

The left side of the slide features a decorative vertical bar with a textured, grid-like pattern. To its right are several overlapping circles of varying sizes, all in a golden-brown color. The largest circle is at the top, with smaller ones below it, some overlapping each other.

**BIAYA & PENERIMAAN USAHA**

1

# **Sapi Perah**

## PETERNAKAN

- Aktivitas biologis yang dikendalikan (manage) oleh manusia, dimana ternak sebagai obyek & SDA (lahan, air) sebagai media/basis ekologis, serta aspek modal, manajemen & teknologi sebagai faktor pendukung utama keberhasilan.

*suprasistem*

# SISTEM PRODUKSI PETERNAKAN



*feedback*

Breeding  
Feeding  
Manajemen

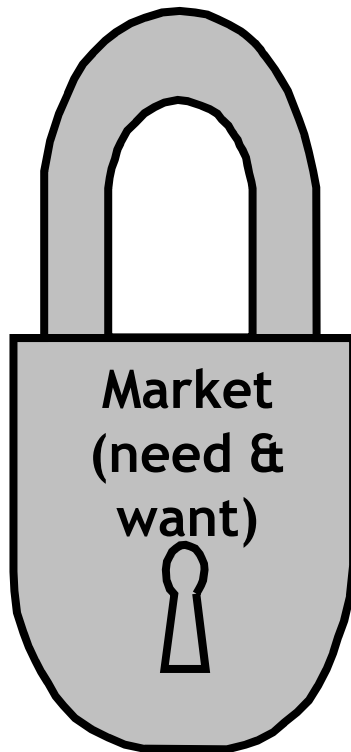
*subsistem*

Daging  
Susu  
Telor

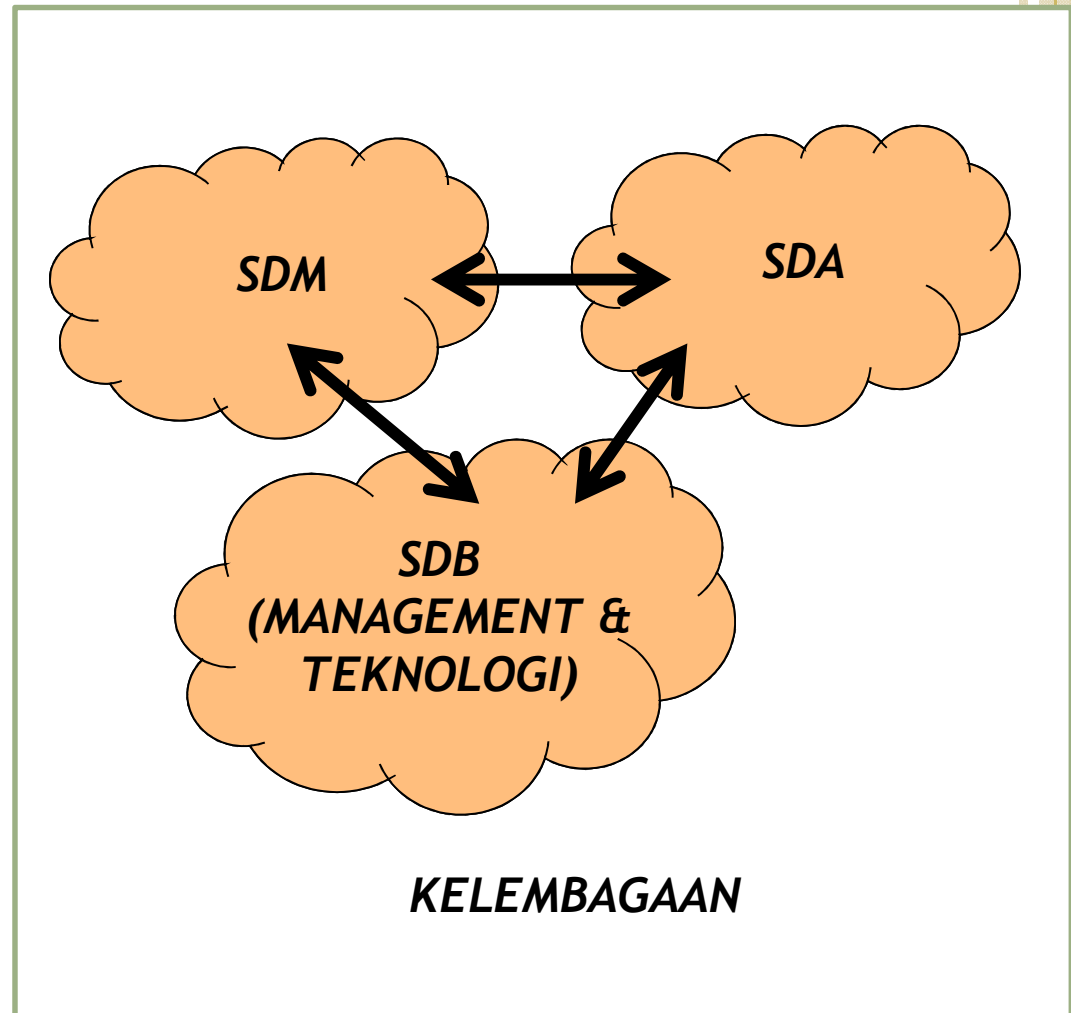


**5 M**

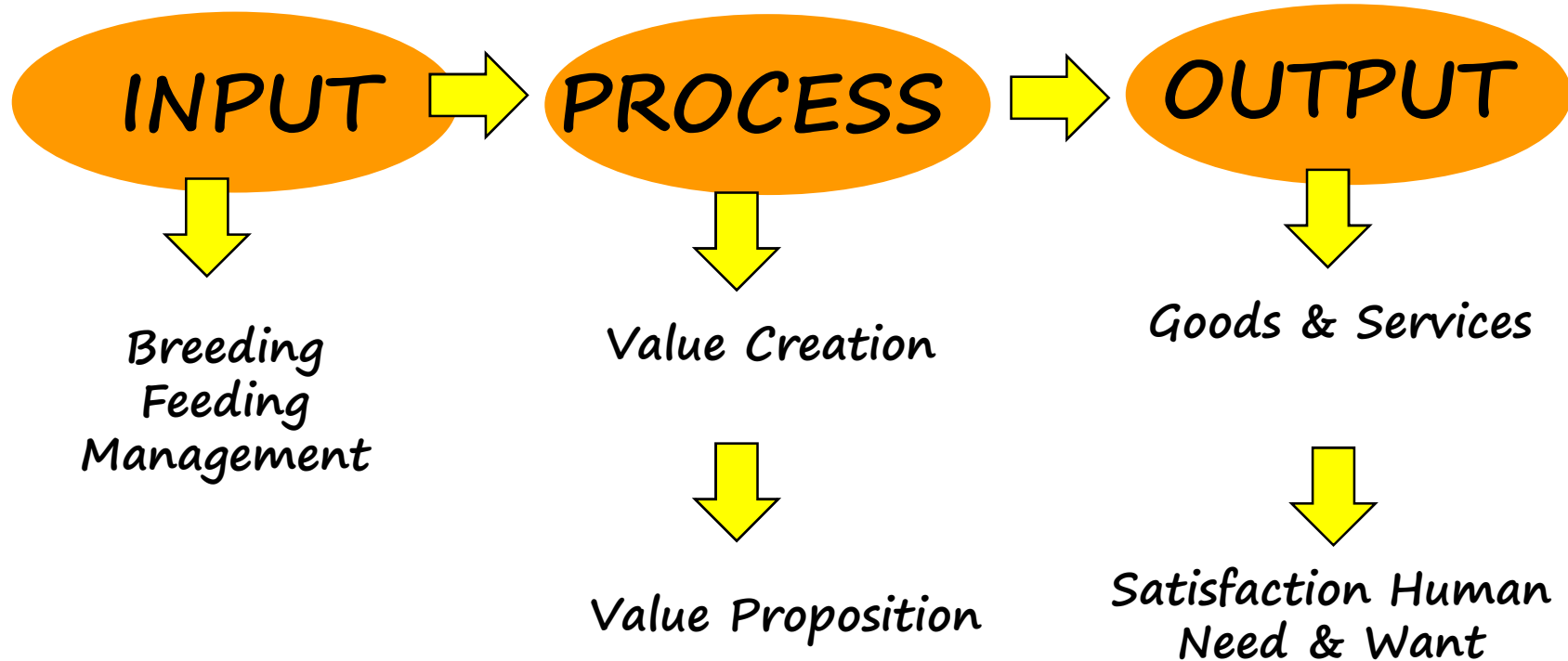
- Man
- Money
- Material
- Method
- Machine



## *INPUT (SAPRONAK)*



# PRODUCTION PROCESS



## BREEDING

- Bibit unggul, perlu input unggul (kualitas & kuantitas/intake)
- Input unggul perlu biaya tinggi
- Bibit unggul, harganya juga unggul/tinggi
- *Solusi:*
- Input yang mahal harus menghasilkan profit yang memadai (layak teknis, finansial & pasar)

# FEEDING

- Indonesia : jamrud khatulistiwa dengan garis pantai terpanjang di dunia, tetapi tepung ikan, jagung, bungkil kedelai masih impor?
- Ruminansia butuh PK, Non Ruminansia butuh Asam Amino
- Feed : mutu, jumlah/ketersediaan & intake, harga?
- Solusi : resource based & incentive system

# MANAJEMEN

- Planning, Organizing, Controlling
- Mulai tahapan hulu s/d hilir
- Berkaitan dengan aspek resiko (farming - risky business) :
  1. Production risks
  2. Financial risks
  3. Marketing risks
  4. Human Resources Risks
  5. Legal Risks
- Solusi : How to minimize risks?



# STRATEGIC POLICY

- Fokus : bukan memproduksi barang (daging, susu, telur), akan tetapi memproduksi VALUE
- Produk/barang (daging, susu & telur) harus memiliki proposisi nilai (value proposition)
- *Contoh:*
- Telor mengandung Omega
- Susu segar organik, susu Anlene
- Low fat meat, etc.

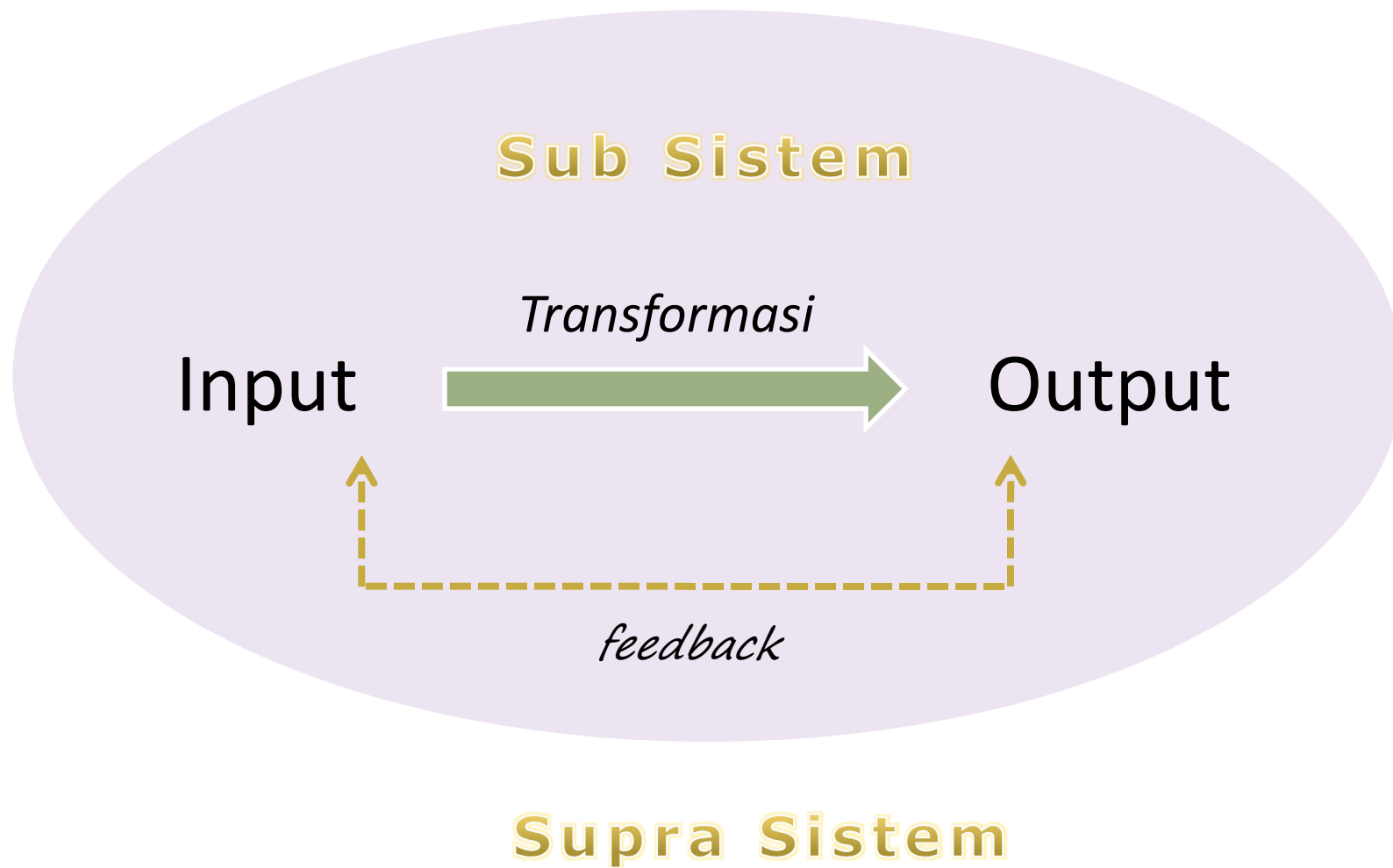
# PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PETERNAKAN

- Pengembangan agribisnis peternakan mencakup pengembangan empat subsistem dari sistem dan usaha agribisnis berbasis peternakan.
- **Pertama**, subsistem agribisnis hulu (*up-stream agribusiness*) peternakan, yakni kegiatan yang menghasilkan sapronak bagi usaha peternakan, seperti pabrik pakan ternak, pembibitan, serta peralatan dan mesin produksi.
- **Kedua**, subsistem usaha budidaya ternak (*on-farm agribusiness*), seperti usaha peternakan sapi, kambing, domba, unggas, dsb.
- **Ketiga**, subsistem agribisnis hilir (*down-stream agribusiness*) peternakan, yakni industri yang mengolah hasil peternakan beserta distribusi/pemasaran, seperti IPS, meat packing, dsb.
- **Keempat**, subsistem jasa penunjang (*supporting agribusiness*) yakni kegiatan-kegiatan yang menyediakan jasa, seperti perkreditan, asuransi, transportasi, infrastruktur, pendidikan dan penyuluhan peternakan, penelitian dan pengembangan serta kebijakan pemerintah daerah.
- Keempat subsistem tersebut harus dikembangkan secara simultan & sinergis.

# SISTEM AGRIBISNIS PETERNAKAN



# SISTEM PRODUKSI



# KONDISI AGRIBISNIS TERNAK PERNAH NASIONAL

- **SUPPLY SIDE :**

- Produksi DN baru mencukupi sekitar 24% kebutuhan nasional, sisanya (76%) di impor
- Ketergantungan pada pakan impor (pollard, bungkil kedelai, jagung)

- **DEMAND SIDE :**

- Saat ini angka konsumsi susu segar nasional baru mencapai sekitar 11 liter per kapita per tahun, hal itu masih jauh jika dibandingkan dengan Malaysia, Singapura dan Thailand yang sudah mencapai diatas 20 liter per kapita per tahun.
- Demand tertinggi berupa SKM dan susu bubuk

# INPUT

- Input Tetap (DIRTI)
- Input Tidak Tetap (Variabel)
  
- *Koefisien Teknis*
- *Konsep Shadow Price (TKK & Hijauan)*
- *Konsep Depreciation (Penyusutan)*

## KOMPONEN INPUT

### ○ Input Tetap:

- Penyusutan Sapi Induk
- Penyusutan Kandang
- Penyusutan Milk Can
- Penyusutan Ember Susu
- Penyusutan Peralatan (tali, sekop, sabit, dll.)
- Penyusutan kendaraan bermotor
- Nilai Sewa Tanah

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Awal} - \text{Nilai Akhir}}{\text{Umur Teknis}}$$

## KOMPONEN INPUT (LANJUT.)

- Input Tidak Tetap (Variabel) :
  - Pakan Hijauan
  - Pakan Konsentrat
  - IB
  - Keswan
  - Listrik & BBM
  - TK



# OUTPUT

- Main Output
- By Product

## KOMPONEN OUTPUT

- Main Output :
  - Susu Segar
  - Anak Sapi
- By Product :
  - PK

# BIAYA PRODUKSI

- Total Biaya Produksi :
  - Biaya Tetap
  - Biaya Variabel

# PENERIMAAN USAHA

- Total Penerimaan Usaha :
  - Main Output
  - By Product

## MARGIN USAHA

- Net Margin =  
(Total Penerimaan Usaha – Total Biaya)
- Gross Margin =  
(Total Penerimaan Usaha – Total Biaya Variabel)

# PROYEKSI USAHA

- Proyeksi Populasi
- Proyeksi Biaya Usaha
- Proyeksi Penerimaan Usaha

# KOEFISIEN TEKNIS

- Produksi susu (per farm; per ST; per betina produktif)
- TK (JKSP per ST per hari)
- Konsumsi Pakan (3% BK or 10% BS)
- Lama Laktasi 305 hari (10 bulan)
- Masa Kering 2 bulan
- Masa Kebuntingan 9 bulan
- MasaProduksi 7 tahun
- Mortalitas 5%
- Sex Ratio 1 : 1
- Calving Interval 12 bulan
- PK 35 KG per ST per hari

*Thank You*